

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM SMA NEGERI I BUNTU PANE

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jalan Besar Buntu Pane tepatnya di SMAN 1 Buntu Pane. Berdasarkan letak lokasinya, sekolah ini sangat strategis karena berada diantara 4 desa. Selain itu sekolah ini juga lumayan dekat dengan kantor desa, kantor polisi, dan puskesmas desa. SMAN 1 Buntu Pane juga merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di perkampungan sehingga membuat beberapa peserta didik yang berada diluar Kecamatan Buntu Pane pun memilih sekolah disini daripada di Kota yang jaraknya sangat jauh.



Gambar 3 Peta SMAN 1 Buntu Pane

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMA NEGERI 1 Buntu Pane |
| b. Status | : Negeri |
| c. Alamat Sekolah | : Jalan Besar Desa Buntu Pane |
| Kecamatan | : Buntu Pane |
| Kabupaten | : Asahan |
| Desa | : Tanjung Gunung |
| Provinsi | : Sumatera Utara |
| Kode Pos | : 21261 |

- No. Telp : 082235110972
Email : sman1buntutpane@gmail.com
Titik Koordinat : Lintang : 2.891226
Bujur : 99.51274
- d. Nama Rekening : SMA NEGERI 1 Buntu Pane
Nama Bank : Bank Sumut Cabang Kisaran
Nomor : 260.02.04.015619-7
Nama Pemegang Rekening : SMA NEGERI 1 Buntu Pane
Tahun Berdiri : 1999
- e. Nama Wajib Pajak : SMA NEGERI 1 Buntu Pane
Nomor NPWP : 00.031.697.6-115.000
- f. Kepemilikan Bangunan : Pinjam Pakai Tanah HGU
Luas Tanah : 20.000m²
Luas bangunan : 2.088m²
- g. Nilai Akreditasi : A (Sangat Baik)
- h. Data Periodik
Waktu Penyelenggaraan : Pagi / 6 Hari
Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik : 4400 Watt
Akses Internet : Wavelan

3. Biodata Kepala Sekolah

- a. Nama : Warkum, S.Pd, M.Si
b. NIP : 19740803 200604 1 007
c. Agama : Islam
d. Jenis Kelamin : Laki-laki
e. T.T.L : Lamongan, 03 Agustus 1974
f. Pangkat golongan / ruang : Penata TK. 1 / III d
g. Pendidikan terakhir : Plt. Kepala Sekolah
h. Alamat : Simpang Tangsi Balimbingan, Kec. Tanah

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Unggul berprestasi, mampu menghadapi tantangan global, bermartabat, beriman dan bertaqwa

b. Misi

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar berbasis ilmu dan teknologi.
- 2) Meningkatkan kegiatan IMTAQ
- 3) Membina dan mengembangkan ektrskulikuler
- 4) Meningkatkan kualitas lulusan, masuk Perguruan tinggi Negeri, berjiwa kompetitif, dan mampu bersaing menghadapi tantangan global.
- 5) Membina siswa lebih beretika dan berakhlak.
- 6) Meningkatkan disiplin dan wawasan widyatamandala.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang ASRI (Aman, Sejuk, Rapi, dan Indah).

5. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Table 10. Jumlah Pendidik SMA NEGERI 1 Buntu Pane

Status Guru	Jenis Kelamin		Jumlah	Sertifikasi	Jenjang Pendidikan		
	L	P			D3	S1/AIV	S2
PNS	7	9	16	14	0	13	3
HONOR GTT	5	11	16	2	0	16	0
Honor Komite	3	4	7	0	0	7	0
Jumlah	15	24	39	16	0	36	3

Table 11. Jumlah Tenaga Kependidikan

TENDIK	PNS		Jumlah PNS	Honor		Jumlah Honor	Jumlah Seluruhnya
	L	P		L	P		
Administrasi	0	1	1	2	0	2	3
Bendahara	1	0	1	0	1	1	2
Kebersihan	0	0	0	2	1	2	3
Satpam	0	0	0	1	0	1	1
Penjaga Sekolah	0	0	0	2	0	2	2
Jumlah	1	1	2	7	2	8	11

6. Jumlah Peserta Didik

Tabel 12. Jumlah Peserta didik berdasarkan tingkat

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	68	145	213
Tingkat 11	79	131	210
Tingkat 12	72	133	205
Total	217	411	628

Tabel 13. Jumlah Peserta didik berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	199	371	570
Kristen	19	39	58
Total	218	410	628

Tabel 14. Jumlah Peserta didik berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0

6-12 Tahun	0	3	3
13-15 Tahun	54	187	271
16-20 Tahun	132	221	353
> 20 Tahun	0	0	0
Total	217	411	628

7. Rombongan Belajar

Tabel 15. Rombongan Belajar SMA NEGERI 1 Buntu Pane

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum
			L	P	Total		
1	X IIS 1	10	12	23	35	Suriana	K13 IPS
2	X IIS 2	10	13	23	36	Imelda Mardiana Hutapea	K13 IPS
3	X IIS 3	10	13	22	35	Yunita Andaria Barimbing	K13 IPS
4	X MIA 1	10	10	26	36	Ina Refida Daulay	K13 MIPA
5	X MIA 2	10	10	26	36	Nizar Siregar	K13 MIPA
6	X MIA 3	10	9	27	36	Edi Herianto Pane	K13 MIPA
7	XI IIS 1	11	11	25	36	Esteria Sabam Tambunan	K13 IPS
8	XI IIS 2	11	18	16	34	Rezeki Taufik Anggi Pohan	K13 IPS
9	XI IIS 3	11	18	17	35	Nilawati Lubis	K13 IPS
10	XI MIA 1	11	11	25	36	Aidil Agus	K13 MIPA
11	XI MIA 2	11	12	24	36	Yulina Silitonga	K13 MIPA
12	XI MIA 3	11	9	24	33	Ema Fadliani	K13 MIPA
13	XII IIS 1	12	14	20	34	Ida	K13 IPS
14	XII IIS 2	12	13	20	33	Erianto	K13 IPS
15	XII IIS 3	12	12	19	31	Desi Purwasi	K13 IPS
16	XII MIA 1	12	10	26	36	Neny Sriwahyuni Supomo	K13 MIPA
17	XII MIA 2	12	9	27	36	Aser Sahat L. Tua Stobing	K13 MIPA
18	XII MIA 3	12	14	21	35	Dahlia Pohan	K13 MIPA

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 16. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Buntu Pane

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang BK	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium Fisika	1	Baik
4	laboratorium Kimia	1	Baik
5	Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Ruang kelas	18	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
8	Ruang TU	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	Ruang Guru	2	Baik
12	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
13	Mushola	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	Kamar Mandi Guru	2	Baik
16	Kamar Mandi Siswa	7	Baik
17	Aula	1	Baik

18	Kantin	4	Baik
19	Ruang Osis	1	Baik
20	Ruang Pramuka	1	Baik
21	Parkiran	2	Baik

B. HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan tindakan terhadap siswa terlebih dahulu peneliti mewawancarai guru BK mengenai perencanaan karir di SMAN 1 Buntu Pane. Kemudian guru BK dan peneliti mendiskusikan siapa siswa yang akan dijadikan subyek penelitian, dengan kriteria siswa tersebut kesulitan dalam perencanaan karir.

Adapun Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. HASIL PENELITIAN PRA TINDAKAN

Pra Tindakan dilakukan peneliti untuk menambah keakuratan data yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini. Adapun hal yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Peneliti melakukan tes prasiklus

Peneliti menyebarkan angket perencanaan karir pada 8 orang siswa yang sudah terpilih. Hasil skor pra-siklus pada 8 orang siswa menunjukkan bahwa ada 7 orang siswa memiliki skor rendah serta 1 orang lainnya menunjukkan kategori sedang. Adapun hasil angket pra tindakan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 17. Skor Angket Pra Tindakan

NO	INISIAL	SKOR ANGKET	KATEGORI
1	FF	67	Rendah
2	IJ	64	Rendah
3	MA	70	Sedang
4	AP	54	Rendah

5	RE	66	Rendah
6	WL	55	Rendah
7	KH	67	Rendah
8	WB	61	Rendah
JUMLAH		504	

(Hasil angket perencanaan karir prasiklus terdapat dilampiran)

2. TINDAKAN SIKLUS I

Siklus I terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut hasil penelitian siklus I yang sudah dilakukan oleh peneliti:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) sesuai dengan topik yang akan dibawakan, untuk pertemuan pertama topic yang akan dibahas adalah apa itu perencanaan karir dan bagaimana pentingnya perencanaan karir, kemudian dipertemuan kedua yang dibahas adalah pemahaman diri dan persiapan diri.
- 2) Memberikan lembar daftar diri pribadi kepada siswa yang tujuannya untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi peserta layanan.
- 3) Mengatur pertemuan dengan calon peserta layanan untuk melakukan pendekatan dan juga mencari informasi dari siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir.
- 4) Melakukan pendekatan kepada peserta agar menciptakan keakraban sehingga peserta mau mengeluarkan apa yang menjadi permasalahan mereka.
- 5) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dilingkungan sekolah baik itu didalam kelas ataupun luar kelas. Waktu yang digunakan sekitar 1 X 45 menit.
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi, lembar obeservasi, alat perekam,

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan empat kali pertemuan yang akan dijelaskan berikut ini:

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan ini yang menjadi objek penelitian adalah 8 siswa yang akan melakukan layanan bimbingan karir sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah dibuat dengan metode diskusi.

• Tahap Pembentukan

Pada tahap ini saya sebagai pemimpin kelompok mengucapkan salam untuk memulai kegiatan bimbingan kelompok. Setelah itu saya memimpin do'a. Sehabis berdoa saya menanyakan kabar mereka. Kemudian saya bertanya kepada mereka apakah mereka sudah pernah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, namun karena mereka belum pernah ikut saya menjelaskan apa itu bimbingan kelompok dan apa tujuannya. Kemudian saya juga menjelaskan apa saja yang harus diperhatikan yaitu asas kerahasiaan (harus menjaga rahasia tentang apapun yang terjadi dalam forum), asas kesukarelaan (anggota dengan sukarela mengeluarkan pendapatnya tanpa paksaan), asas keterbukaan (anggota mengelurkan pendapat mereka tanpa ada yang ditutupi), dan asas kenormatifan (setiap anggota harus saling menghargai ketika anggota lainnya berbicara). Lalu saya juga menjelaskan cara pelaksanaannya yaitu dengan duduk melingkar atau setengah lingkaran seperti yang kami lakukan. Kemudian saya meminta mereka mengenalkan diri satu persatu (nama dan hobi), setelah itu kami memainkan permainan lakukan apa yang saya katakan bukan yang saya lakukan).

• Tahap Peralihan

Pada tahap ini saya menjelaskan kegiatan bimbingan

kelompok dan menanyakan kesiapan mereka, saya juga mengenali suasana apabila ada siswa saya yang belum siap melanjutkan ketahap berikutnya. Jika saya rasa merasa mereka sudah siap maka saya pun melanjutkan ketahap berikutnya.

- Tahap Inti

Ditahap ini saya bertanya dulu ke siswa apakah mereka mempunyai perencanaan karir, atau apakah siswa pernah merancang kehidupan mereka kedepannya dan mereka menjawab belum. Mereka hanya menjalani hidup mengalir saja seperti air. Dan akan memikirkannya nanti saat akan tamat. Kemudian saya bertanya lagi kepada mereka apakah mereka mengetahui apa itu perencanaan karir dan apa pentingnya bagi diri sendiri. Karena mereka belum mengerti saya pun menjelaskan tentang “Apa itu perencanaan karir dan apa pentingnya perencanaan karir bagi mereka”. Disini saya memberi tau mereka apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat perencanaan karir. Seperti, *self assessment*, *reality check*, *goal setting*, dan *action planning*. Saya juga menjelaskan bahwa perencanaan karir membantu mereka untuk mempersiapkan pengambilan keputusan, mengembangkan kepercayaan dalam diri, membantu menentukan apa yang seharusnya dan tidak seharusnya anda lakukan yang berkaitan dengan masa depan. Kemudian setelah saya menjelaskan saya bertanya kepada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan. Kemudian salah satu siswa mengangkat tangannya.

FF: Kalau kita udah buat perencanaan karir terus akhirnya yang kita dapat bukan pekerjaan itu, apakah perencanaan karir kita gagal?”

PK: Tidak. Perencanaan karir kita tidak gagal tapi tujuan akhir kita yang berbeda. Misalnya nih adik-adik udah

ngerencanai mau jadi guru, terus ikut kegiatan-kegiatan untuk mendukung pekerjaan adek, eh tapi dipertengahan jalan waktu adek ikut pelatihan itu malah tertarik untuk jadi motivator. Perencanaan karir adek gak gagal, malah dengan perencanaan karir adek tau pekerjaan yang ternyata lebih adek kuasai. Sama kayak kita beli bakso, dari rumah kita udah niat mau beli itu eh sampe tengah jalan kita liat nasi goreng langganan kita akhirnya kita memutuskan untuk beli nasi goreng dan gak jadi beli bakso. Kita sama-sama kenyangkan cuma beda yang dimakan, sama pake perencanaan karir pun kayak gitu kita akhirnya punya pekerjaan tapi beda profesi.

PK: Sampai sini masih ada yang belum paham? (Karena semua terdiam dan mengangguk ragu saya pun memberikan dengan contoh lain). Misalnya kita suka sama cewek A, nah untuk dapatkan dia jadi pacar kita mendekati dia dengan cara mencari tahu kesukaannya kepada temannya. Waktu kita mencari tau tentang si cewek A, kita malah mherasa cocok sama temennya itu. Jadinya kita berubah haluan yang niat awalnya mau sama cewek A berubah jadi ke temennya. Kita akhirnya sama-sama punya pacar kan tapi orangnya yang beda. Sama kayak karir yang kita rencanakan tadi akhirnya sama-sama punya kerjaan tapi profesinya yang beda. Sampai disini mengerti?

Setelah mereka mengerti saya pun membuat permainan dot kelipatan 3 supaya mereka rileks kembali

- Tahap Pengakhiran

Disini saya bertanya tentang kesimpulan kegiatan bimbingan kelompok hari ini. Setelah bertanya tentang

kesimpulan saya meminta mereka untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka pada kegiatan bimbingan kelompok ini. Kemudian saya mengucapkan terima kasih kepada mereka karena sudah meluangkan waktunya mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu saya menutup dengan do'a, mengucap Hamdalah dan mengucapkan salam. Setelah selesai saya membagikan lembar pertanyaan kepada murid mengenai topic yang kami bahas. (RPL, Daftar Hadir, Lembar pertanyaan terdapat dilampiran 6, 7, dan 12)

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini yang menjadi objek penelitian adalah 8 siswa yang akan melakukan layanan bimbingan karir sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah dibuat.

- Tahap Pembentukan

Pada tahap ini saya sebagai pemimpin kelompok mengucapkan salam untuk memulai kegiatan bimbingan kelompok. Setelah itu meminta salah satu murid untuk menjadi pemimpin doa. Sehabis berdoa saya menanyakan kabar mereka. kemudian saya bertanya kepada mereka apakah mereka masih ingat apa itu bimbingan kelompok. Karena mereka lupa akhirnya saya menjelaskan kembali apa itu bimbingan kelompok, apa saja yang harus diperhatikan yaitu asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, dan asas kenormatifan. Lalu saya juga menjelaskan cara pelaksanaannya yaitu dengan duduk melingkar atau setengah lingkaran seperti yang kami lakukan. Kemudian kami memainkan permainan presiden.

- Tahap Peralihan

Saya menjelaskan mengenai tahap berikutnya yang akan kami lakukan dan mengamati Apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga).

- Tahap Inti

Disini saya sebagai pemimpin kelompok memberitahu mereka tentang topik yang akan kami bahas yaitu pemahaman diri dan persiapan diri. Sebelum menjelaskan saya bertanya kepada siswa apakah mereka memahami diri mereka, dan rata-rata mereka mengetahui diri mereka. Setelah mendengarkan saya menjelaskan kembali apa sih pemahaman diri itu dan apa tujuannya bagi mereka. Disini saya juga memberitahu siswa bahwa mereka bisa meminta bantuan kepada orang terdekat untuk memberitahu tentang mereka. Setelah itu saya menjelaskan tentang persiapan diri, lalu saya bertanya kepada murid apa aja yang udah mereka persiapkan untuk menyambut karir yang akan datang. Mereka menjawab bahwa mereka belum mempunyai persiapan apapun. Mereka hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah saja. Kemudian salah satu dari mereka bertanya kepada saya.

KH: Menurut kakak apa kegiatan yang pas untuk membantu karir kami?

PK: Kalok menurut kakak sih tergantung kalian ingin kerja apa. Kalok misalnya kalian mau jadi polisi, kalian bisa mulai berlatih dari sekarang misalnya lari, sit up, push up supaya daya tahan tubuh kalian kuat. Kalau misalnya mau jadi guru kalian bisa mulai ngajarin adek kalian dirumah, buka les untuk anak-anak.

R: Kalok untuk keterampilan gitu kak, menurut kakak apa yang pas:

PK: Kalok untuk kakak keterampilan yang harus kalian punya untuk perempuan menjahit, memasak. Kenapa kakak bilang gitu? Soalnya keterampilan itu bisa kita gunakan untuk buka usaha. Gak perlu kuliah pun kita bisa dengan ikut kursus itu. Kemudian mengaji, nah kalok ngaji ini juga perlu untuk kakak, bagi laki-laki lagi kemanapun kalian

pigi kalok bisa ngaji kalian pasti bisa cari kerja. Dengan ngaji kalian bisa jadi nazir masjid kan enak dapat tempat tinggal dapat gaji lagi, tapi ingat kalian juga harus bisaa jaga sikap. Satu lagi ketrampilan yang penting menurut kakak yaitu computer,m kita nguasai excel, photoshop pokoknya yang berkaitan dengan komputer, karena dimanapun kita keterampilan ini pasti dibutuhkan. Di sekolah, di perusahaan, di kantor desa, tempat print dll.

IJ: Kalok untuk mageran, kakak biasanya ngapain untuk ngatasinnya:

PK: Hmmm biasanya kalok kakak mageran untuk ngatasinnya kakak matikah hp kakak terus letakkan. Abes itu keluar rumah liat ada yang bisa dikerjain enggak. Atau kakak kadang sengaja biarin hp kakak mati gak kakak charger. Soalnya kadang yang buat kakak mager itu hp jadi yausah kakak biarin aja. Tapi alangkah baiknya sebelum melawatkan hari ini kita ngerencanain apa yang harus kita lakukan. Dan buat komitmen saama diri sendiri gak boleh males-malesan kalok ini belum tercapai. Sampai sini ada lagi yang mau ditanyakan?

Karena saya melihat siswa mengerti akhirnya saya memutuskan mengakhiri kegiatan ini. Tapi sebelum itu saya memainkan permainan gajah semut, yang salah 3 kali akan mendapat hukuman nyanyi potong bebek angsa dengan vocal O.

- Tahap Pengakhiran

Disini saya bertanya tentang kesimpulan kegiatan bimbingan kelompok hari ini. Setelah bertanya tentang kesimpulan saya meminta mereka untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka pada kegiatan bimbingan kelompok ini. Kemudian saya mengucapkan terima kasih kepada mereka karena sudah meluangkan waktunya mengikuti kegiatan

bimbingan kelompok ini. Setelah itu saya menutup dengan Do'a, mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam. Setelah selesai saya membagikan lembar pertanyaan kepada murid mengenai topik yang kami bahas. (RPL, Daftar Hadir, Lembar pertanyaan terdapat dilampiran 6, 7, dan 12)

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru BK melalui lembar observasi

- 1) Siswa masih malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya.
- 2) Masih ada siswa yang belum memperhatikan saat pemimpin kelompok sedang menerangkan materi layanan bimbingan kelompok, baik itu mengobrol, melamun atau bosan.\
- 3) Masih ada siswa yang enggan dalam menyimpulkan materi.

Pengamatan berdasarkan lembar pertanyaan diketahui bahwa terdapat sedikit peningkatan yang terjadi pada siswa.

- 1) Siswa mengetahui apa itu perencanaan karir dan bagaimana pentingnya perencanaan karir.
- 2) Siswa sudah mulai merencanakan karir mereka.
- 3) Siswa mampu menilai diri mereka sendiri, apa saja kekurangan dan kelebihan mereka, apa keterampilan yang mereka kuasai dll.
- 4) Siswa juga sudah mulai memikirkan apa saja persiapan yang akan mereka lakukan untuk mencapai karir mereka, seperti misalnya mengasah keterampilan, mengikuti les, belajar dan mengikuti ekstrakurikuler.
- 5) Siswa juga sudah mulai menetapkan target nilai kelulusan yang mereka inginkan.

Berdasarkan angket yang di bagikan kepada siswa juga terdapat perubahan terhadap kemampuan peningkatan perencanaan karir mereka. Adapun hasil angket siklus I adalah berikut ini:

Tab 18. Skor Angket Siklus I

NO	NAMA	SIKLUS I	
		Kategori	Kategori
1	FF	Sedang	Sedang
2	IJ	Sedang	Sedang
3	MA	Sedang	Sedang
4	AP	Sedang	Sedang
5	RE	Sedang	Sedang
6	WL	Sedang	Sedang
7	KH	Sedang	Sedang
8	WB	Sedang	Sedang
Jumlah		504	
Rata-rata		63	

Berdasarkan data sebelum melakukan tindakan, terdapat 7 orang siswa yang memiliki kategori rendah sedangkan 1 orang lagi memiliki kategori sedang. Setelah dilakukan tindakan siklus I, menunjukkan perubahan, dari 7 orang siswa yang berkategori rendah menjadi sedang, sedangkan 1 orang siswa tetap pada kategori sedang dan hanya skor angketnya saja yang meningkat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 8 orang siswa tersebut mulai ada peningkatan perencanaan karir, yang artinya siswa mulai memikirkan bagaimana karir mereka kedepannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas didapat bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat membantu siswa meningkatkan perencanaan karir dalam dirinya. Pelaksanaan dengan teknik diskusi dapat membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan layanan. Siswa bisa mengeluarkan perasaan dan pendapat mengenai topik yang dibahas. Adapun hasil refleksi dari data pengamatan, lembar pertanyaan dan angket, adalah berikut ini:

- 1) Tingkat keberhasilan yang diinginkan adalah skor rata-rata 103 poin atau masuk dalam kategori tinggi. Pada pra siklus, hasil angket yang dicapai adalah 504 dengan nilai rata-rata 63 Poin. Sedangkan pada hasil skor siklus I terdapat peningkatan dengan jumlah angket menjadi 704 dengan nilai rata-rata 88,75.
- 2) Pengelolaan diskusi tidak berjalan dengan baik, karena masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan peneliti menjelaskan.
- 3) Materi yang disampaikan oleh peneliti masih terbatas dan masih mendasar hanya seputar pengertian, alasan, pemahaman diri dan persiapan diri saja.
- 4) Peneliti masih merasa canggung dan juga kurang berinteraksi dengan siswa sehingga siswa masih malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya.

Berdasarkan refleksi siklus I diatas maka diambil keputusan untuk melanjutkan ke siklus II dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Peneliti harus mendekatkan diri kepada siswa sehingga siswa bisa terbuka kepada peneliti.
2. Membuat materi yang membahas tentang jenis-jenis pekerjaan dan apa saja syarat untuk mencapai pekerjaan tersebut.
3. Peneliti harus menguasai kegiatan diskusi dengan melemparkan candaan sedikit sehingga kondisi saat diskusi tidak terlalu tegang,

Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dimana dalam siklus tersebut akan berfokus kepada pernyataan-pernyataan

yang memiliki nilai rendah mengenai Pengetahuan pilihan akademik- karir dan Evaluasi mendalam dan penentuan tujuan.

3. TINDAKAN SIKLUS II

Berdasarkan refleksi penelitian yang peneliti lakukan pada siklus I, peneliti memutuskan untuk memperbaiki langkah terhadap hambatan yang ditemukan pada siklus I dan melanjutkan penelitian ke Siklus II. Siklus II terdiri dari empat kegiatan utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut hasil penelitian siklus II yang sudah dilakukan oleh peneliti:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) dengan materi yang berkaitan dengan jenis pekerjaan dan syaratnya. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui jenis-jenis pekerjaan berdasarkan minat dan keterampilan mereka. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk membuat dua pertemuan dengan topik yang akan dibawakan, untuk pertemuan pertama topik yang akan dibahas adalah memilih dan mengeksplorasi jabatan atau pekerjaan. Sedangkan untuk pertemuan kedua siklus yang akan dibahas adalah apa saja yang harus diperhatikan dalam mencapai jabatan.
- 2) Menyiapkan lembar jenis pekerjaan untuk dibagikan kepada para siswa.
- 3) Melakukan pendekatan kembali kepada siswa agar suasana saat diskusi tidak canggung dan kegiatan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Pendekatan ini dilakukan setelah selesai melakukan layanan bimbingan kelompok, disini pemimpin kelompok dan siswa melakukan obrolan ringan mengenai sekolah mereka, dan kegiatan mereka dirumah, apa saja kesulitan mereka

selama disekolah, dan tentang apa saja yang mereka sukai dan tidak sukai.

- 4) Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dilingkungan sekolah baik itu didalam kelas ataupun luar kelas. Waktu yang digunakan sekitar 1 X 45 menit.
- 5) Menyiapkan kelengkapan administrasi, daftar hadir, lembar pertanyaan, lembar observasi, alat perekam, angket.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan empat kali pertemuan yang akan dijelaskan berikut ini:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan ini yang menjadi objek penelitian adalah 8 siswa yang akan melakukan layanan bimbingan karir sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah dibuat.

- Tahap Pembentukan

Pada tahap ini saya sebagai pemimpin kelompok pertama sekali mengucapkan salam untuk memulai kegiatan bimbingan kelompok. Setelah itu meminta salah satu murid untuk menjadi pemimpin doa. Sehabis berdoa saya menanyakan kabar mereka dengan cara yang berbeda:

PK: Bagaimana kabar kalian?. Hayo mau mulai dari siapa nih?

FF: Saya kak. Kabar saya baik, hati saya baik, cuma pikiran aja yang gak baik soalnya ujian. Gak tau deh kalau samping saya gimana.

AP: Saya baik, hati keknya gak baik soalnya kurama dikabarkan mati kak, kalau pikiran pusing, nah ada satu lagi yang sakit yaitu kantung saya. Gak tau deh samping saya.

WB: Semuannya baik, kecuali pikiran kak gara-gara ujian

matematika tadi. Gak tau deh samping saya cemani keknya hatinya gak baik soalnya dia jomblo.

KH: Alhamdulillah semua baik kak, hati dan pikiran. Gak tau deh samping saya gimana.

RE: Saya baik, hati baik, tapi sekarang agak ribet aja karena mau ada kemah untuk pelantikan setelah ujian. Gak tau deh samping saya.

IJ: Kalau saya kayaknya semua sakit lah kak. Hati, pikiran, terutama kantong saya bolong terus. Gak tau kalau samping saya.

WL: Kalau saya sehat, hati juga sehat, cuma pusing dikit karena abis ujian. Gak tau kalau samping saya.

MA:Siap saya selalu baik kak. Gadak yang sakit. Gak tau deh kalau kakak.

PK: Kalau kakak Alhamdulillah sehat, pikiran ya gitu, hati Alhamdulillah aman cuma masih LDR nih sama yang wajib militer di Korea. Semoga kita semua sehat-sehat ya, yang katongnya sakit semoga lekas sembuh, yang pusing karena ujian kayaknya butuh buat kopekan, dan yang hatinya sakit semoga bertemu sama penyembuh nya.

Setelah saya bertanya kabar, saya bertanya kepada mereka apa itu bimbingan kelompok, apa saja yang harus diperhatikan. Lalu saya juga menanyakan cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Kemudian kami memainkan permainan siapa saya, untuk membuat siswa semangat.

- Tahap Peralihan

Saya menjelaskan mengenai tahap berikutnya yang akan kami lakukan dan mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga).

- Tahap Inti

Saya sebagai pemimpin kelompok memberitahu mereka

tentang topik yang akan kami bahas yaitu memilih dan mengeksplorasi jabatan atau pekerjaan. Disini saya menjelaskan bagaimana memilih jabatan yang sesuai dengan mereka. Saya memberitahu kepada mereka ada beberapa hal yang harus mereka perhatikan dan pertimbangkan dalam memilih jabatan yaitu jenis lingkungannya, suasana emosional apa yang anda inginkan dalam pekerjaan itu, pekerjaan apa yang paling mampu anda kerjakan, mengetahui bagaimana cara kerja suatu pekerjaan, mengetahui kualifikasi dan persiapan yang diperlukan untuk memasuki suatu jabatan / pekerjaan, mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan kesempatan maju dan promosi. Saya juga memberitahu kepada para siswa untuk berkonsultasi kepada orang tua mengenai pekerjaan yang mereka ambil. Disini saya membagikan lembar daftar pekerjaan yang berkaitan dengan kemampuan, yang tujuannya adalah agar siswa mempunyai gambaran tentang pekerjaan yang akan mereka pilih.

Setelah menjelaskan materi saya pun membuka sesi diskusi agar siswa bisa menanyakan sesuatu yang mengganjal mengenai materi yang saya sampaikan.

AP: Kenapa kita harus konsultasi ke orang tua kak, kan yang jalani kerjanya kita.

PK: Memang iya kita yang jalani, tapi kan untuk mencapai sesuatu kita butuh modal butuh dukungan. Nah kalau bukan orang tua siapa lagi?. Kalau teman paling kasih dukungan aja tapi kalau orang tua jelas kasih dua-dua modal iya dukungan iya. Udah gitu kalau misalnya kita mau kuliah kan pasti orang tua yang biayai kan makanya kita harus bicarain dulu. Kalau misalnya adek bilang aku udah daftar dan lulus kuliah jurusan ini, tapi orang tua adek gak setuju sama jurusan itu. Oh satu lagi salah satu yang penting itu kita tahu ekonomi keluarga kita. Apa

tujuannya?. Tujuannya biar gak memberatkan kalian dan orang tua kalian.

MA: Kak mau tanyak. Kenapa kita harus tau lingkungan kerja kita?

PK: Karena biar kita mudah beradaptasi sama lingkungan kita. Kita nyaman kerjanya, kita bisa berinteraksi sama kawan-kawan kerja yang lain, dan kita bisa mempersiapkan mental kita waktu kita kerja disitu.

IJ: Saya masih bingung kak. Mau kuliah atau kerja.

PK: Hmmm mungkin karena kamu belum terlalu memikirkan pekerjaan kamu nantinya makanya bingung. Tapi karena kamu masih kelas 11 kamu masih punya kesempatan satu tahun lagi untuk memikirkannya. Seperti yang kakak bilang kemarin kamu bisa list dulu kamu ingin pekerjaan apa, kamu hobinya apa, kamu punya keterampilan apa, terus kamu bisa liat daftar pekerjaan yang kakak bagikan ini. Gini dek, ada beberapa pekerjaan yang butuh kuliah dan ada yang hanya butuh skill. Misalnya kayak usaha toko kue, yang dibutuhkan dia adalah keahlian memasak, kita bisa kuliah bisa juga enggak, karyawan di PTPN juga yang penting kalian bisa ngegrek sawit dan gak pernah kena kasus maling sawit aja sih. Tapi kalau misalnya kalian mau kerja jadi dokter, guru, arsitek, bekerja diperusahaan kalian harus kuliah karena persyaratan untuk bekerja itu syaratnya biasa minimal S1.

Setelah kami berdiskusi tentang topik ini saya pun memutuskan untuk mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok ini. Tapi sebelum itu saya memainkan permainan acak-acak konsentrasi, supaya siswa rileks kembali.

- Tahap Pengakhiran

Disini saya bertanya tentang kesimpulan kegiatan bimbingan kelompok hari ini. Setelah bertanya tentang kesimpulan saya meminta mereka untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka pada kegiatan bimbingan kelompok ini. Kemudian saya mengucapkan terima kasih kepada mereka karena sudah meluangkan waktunya mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu saya menutup dengan Do'a, mengucap Hamdalah dan mengucapkan salam. Setelah selesai saya membagikan lembar pertanyaan kepada murid mengenai topik yang kami bahas. (*RPL, Daftar Hadir, Lembar pertanyaan terdapat dilampiran 7*)

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini yang menjadi objek penelitian adalah 8 siswa yang akan melakukan layanan bimbingan karir sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah dibuat.

- Tahap Pembentukan

Seperti pada pertemuan sebelumnya pada tahap ini saya sebagai pemimpin kelompok pertama sekali mengucapkan salam untuk memulai kegiatan bimbingan kelompok. Setelah itu meminta salah satu murid untuk menjadi pemimpin doa. Sehabis berdoa saya menanyakan kabar mereka.

PK: Bagaimana kabar kalian hari ini?

AK: Saya baik, kamu baik, kita baik. Jadi kita semua baik-baik

Setelah itu saya langsung mengajak mereka untuk memainkan permainan kepala kedepan kepala kesamping, karena saya rasa siswa telah mengerti tentang bimbingan kelompok.

- Tahap Peralihan

Saya menjelaskan mengenai tahap berikutnya yang akan kami lakukan dan mengamati Apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya (tahap ketiga).

- Tahap Inti

Disini saya sebagai pemimpin kelompok memberitahu mereka tentang topik yang akan kami bahas yaitu apa saja yang diperhatikan dalam mencapai jabatan seperti pelaksanaan tugas-tugas dan kewajiban, kualifikasi, jenis kelamin, batas umur, persyaratan fisik, aktivitas fisik, persyaratan mental, persyaratan sosial, persyaratan moral, keterampilan khusus, persyaratan lisensi. Setelah selesai menyampaikan materi saya pun mengajak para siswa untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang saya sampaikan tadi. Sebelum itu saya bertanya kepada siswa tentang pekerjaan yang mereka inginkan. Kemudian saya bertanya apakah mereka sudah mencari tahu syarat untuk mencapai pekerjaan tersebut, dan rata-rata menjawab belum. Maka kami membahas persyaratan-persyaratan dasar untuk pekerjaan yang akan mereka geluti seperti apakah ada batasan umur, syarat pendidikan, jenis kelamin dan lain-lain.

Setelah kami berdiskusi tentang topik ini saya pun memutuskan untuk mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok ini. Tapi sebelum itu saya memainkan permainan acak-acak konsentrasi, supaya siswa rileks kembali.

- Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini saya bertanya tentang kesimpulan kegiatan bimbingan kelompok hari ini. Setelah bertanya tentang kesimpulan saya meminta mereka untuk menyampaikan kesan dan pesan mereka pada kegiatan bimbingan kelompok ini. Kemudian saya mengucapkan terima kasih kepada mereka karena sudah meluangkan waktunya mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu saya menutup dengan Do'a, mengucap Hamdalah dan mengucapkan salam. Setelah selesai saya membagikan lembar pertanyaan kepada murid mengenai topik yang kami bahas.

Setelah itu saya membagikan lembar pertanyaan dan juga

lembar respon kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang saya berikan dan juga pendapat mereka mengenai bimbingan kelompok yang sudah empat kali kami lakukan. (*RPL, Daftar Hadir, Lembar pertanyaan terdapat dilampiran*).

c. Pengamatan / Observasi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru BK melalui lembar observasi

- 1) Siswa mampu mengeluarkan pendapat mereka mengenai topik yang dibahas.
- 2) Siswa juga mulai bertanya jika tidak mengerti mengenai topik yang dijelaskan.
- 3) Siswa menanyakan masalah-masalah yang ada didalam dirinya kepada peneliti dan meminta solusi.
- 4) Siswa bersemangat dan memperhatikan saat peneliti sedang menerangkan materi layanan bimbingan kelompok, mereka juga lebih rileks dan banyak tertawa apalagi saat peneliti mengatakan candaannya.
- 5) Masing-masing siswa bisa menyimpulkan materi yang sudah dibahas.

Pengamatan berdasarkan lembar pertanyaan diketahui bahwa terdapat sedikit peningkatan yang terjadi pada siswa yaitu:

- 1) Siswa mengetahui banyak jenis pekerjaan yang ada didunia.
- 2) Siswa mulai memikirkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka.
- 3) Siswa mulai menargetkan nilai kelulusan yang mereka inginkan dan juga mulai memikirkan akan kuliah dimana.
- 4) Siswa mengetahui syarat-syarat yang diperlukan dalam suatu pekerjaan dari pendidikan, fisik, keahlian dan mental.
- 5) Siswa mengetahui bagaimana kondisi atau suasana yang mereka inginkan nanti saat bekerja.

- 6) Siswa mulai membicarakan apa yang ingin mereka lakukan keorng tua mereka.
- 7) Siswa mulai membuat perencanaan karir untuk 2 tahun yang akan datang.

Berdasarkan angket yang di bagikan kepada siswa juga terdapat perubahan terhadap kemampuan peningkatan perencanaan karir mereka. Adapun hasil angket siklus I adalah berikut ini:

Tabe 19. Skor Angket Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS II	
		Skor	Kategori
1	FF	125	Tinggi
2	IJ	119	Tinggi
3	MA	131	Tinggi
4	AP	105	Tinggi
5	RE	125	Tinggi
6	WL	108	Tinggi
7	KH	127	Tinggi
8	WB	114	Tinggi
Jumlah		954	
Rata-rata		119,25	

Berdasarkan data penelitian siklus I terdapat 8 orang siswa yang memiliki kategori sedang. Setelah dilakukan tindakan siklus II, menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu 8 orang siswa tersebut yang

awalnya memiliki kategori sedang menjadi tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan, untuk proses tindakan peneliti dinilai cukup siap dalam hal materi, kelengkapan peserta, sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan tindakan yang dilakukan terencana dengan matang
2. Pada siklus II yang sudah dilaksanakan siswa yang menjadi sasaran penelitian sudah mengalami peningkatan dalam perencanaan karir yang tinggi. Hal ini terbukti dari angket, lembar pertanyaan dan juga lembar respon yang siswa isi.
3. Siswa yang mengikuti layanan merasa senang setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok, yang awalnya tidak memiliki perencanaan atau masih ragu-ragu sekarang ini sudah memiliki perencanaan dan merasa yakin dengan pilihannya. Siswa juga merasa *exited* dengan bimbingan kelompok yang saya lakukan. Karena ini pertama kalinya bagi mereka.
4. Dari segi metode, para siswa merasa bahwa Bimbingan Kelompok sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir mereka, alasan yang disampaikan diantaranya, sangat membantu menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan dan bagaimana langkah meraihnya, membantu membuat rute hidup untuk mencapai karir, percaya diri dengan rencana yang sudah dibuat, penyemangat untuk selalu meraih karir, menambah keyakinan untuk mencapai karir. Mereka juga merasa bahwa bimbingan kelompok membuat mereka belajar menghargai dan bersosialisasi dengan teman yang lain. mereka juga bisa mendengarkan pendapat dari teman-temannya tentang sebuah pekerjaan.
5. Suasana layanan bimbingan kelompok kurang kondusif karena pelaksanaannya dilakukan diluar ruangan, tepatnya di teras laboratorium Fisika.

6. Masih ada satu siswa yang terlihat malu-malu untuk mengeluarkan pendapat.

Indikator / tingkat keberhasilan yang diinginkan adalah skor rata-rata 103 poin atau masuk dalam kategori tinggi. Pada hasil skor siklus II terdapat peningkatan dengan jumlah angket menjadi 954 dengan nilai rata-rata 119,25. Berdasarkan hasil angket tersebut maka peneliti melakukan refleksi dan mengevaluasi seluruh tahap kegiatan pada siklus II, diketahui bahwa perencanaan karir siswa mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa proses pemberian layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik dan sudah mencapai keberhasilan yang diinginkan yaitu skor rata-rata 119,25. Oleh karena itu walaupun terdapat kekurangan dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus III karena sudah mencapai indikator tingkat keberhasilan.

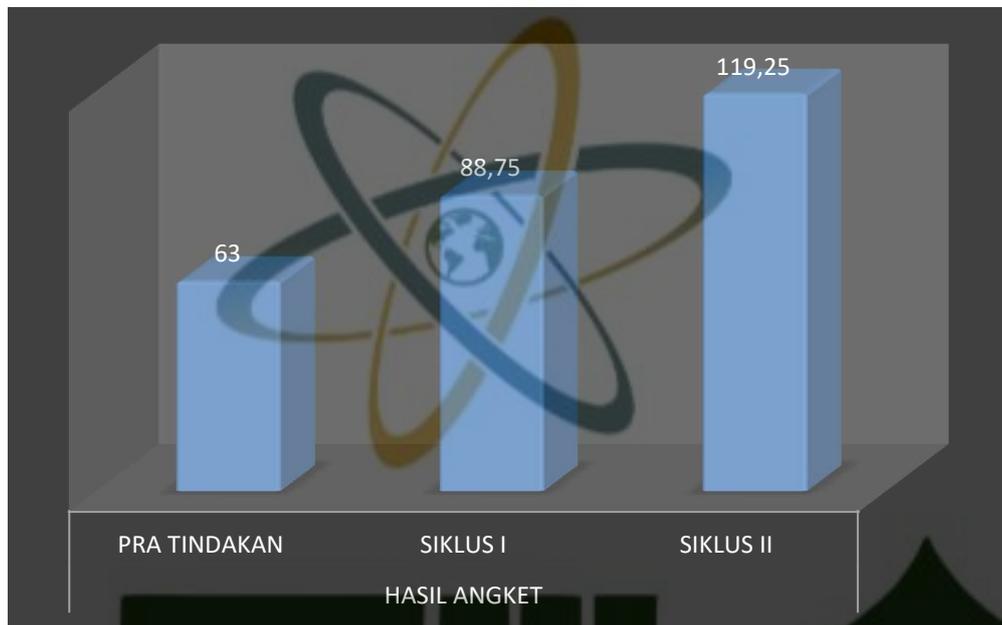
e. Evaluasi

Dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa terjadi peningkatan dari kondisi awal prasiklus dengan rata-rata 63, kemudian siklus I 88,75, dan siklus II 119,25 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMAN I Buntu Pane.

Tabel 20 Peningkatan Hasil Angket Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

NO	NILAI								
	PRA TINDAKAN			SIKLUS 1			SIKLUS II		
	Jumlah Skor	rata-rata	kategori	Skor	rata-rata	kategori	Skor	rata-rata	kategori
1	504	63	Rendah	710	88,75	Sedang	954	119,25	Tinggi

Grafik peningkatan kemampuan perencanaan karir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Kelas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas XI di SMAN 1 Buntu Pane

C. PEMBAHASAN

Perencanaan karir adalah proses seorang individu mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya atau proses identifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.¹¹ Menurut Rahcni Widyanti perencanaan karir adalah Perencanaan yang dilakukan baik oleh individu maupun oleh organisasi berkenaan dengan karir pegawai, terutama mengenai persiapan yang harus dipenuhi seorang pegawai untuk mencapai tujuan karir tertentu.¹²

Perencanaan karir sangat penting terutama bagi siswa SMA karena salah satu tugas perkembangan mereka adalah mencapai kematangan dalam pilihan

¹¹Noor Arifin. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: UNISNU PRESS, h. 78.

¹²Rahmi Widyanti. 2021. *Manajemen Karir (Teori, Konsep dan Praktik)*. Bandung Penerbit Media Sains Indonesia, h. 34.

karir.¹³ Menurut Donald E. Super proses perkembangan karir terbagi menjadi lima tahap yaitu tahap pengembangan, eksplorasi, pematapan, pembinaan dan kemunduran. Pada ke lima tahap tersebut, saat ini siswa SMA sudah memasuki tahap eksplorasi yaitu dimana mereka sudah berusia diatas 15 tahun dan harus mulai memikirkan berbagai alternatif pekerjaan.¹⁴ Tahap eksplorasi sangat penting bagi siswa SMA, agar siswa mampu memilih dan mendapat informasi yang tepat dan mampu mengaplikasikan bakat minat, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin membantu siswa untuk meningkatkan perencanaan karir mereka. Maksud dari peningkatan perencanaan karir disini adalah yang awalnya mereka hanya memikirkan cita-cita saja meningkat menjadi lebih terarah baik itu dari segi pemilihan jurusan, pemilihan kampus dan pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan mereka. Selain itu disini mereka juga harus memikirkan bagaimana peluang kerja yang besar untuk suatu pekerjaan

Oleh sebab itu siswa sangat memerlukan perhatian dari guru bimbingan dan konseling, orang tua, dan semua pihak yang bertanggung jawab dalam perkembangan tahap eksplorasi karir pada siswa baik disekolah maupun dirumah. Adapun hal yang bisa dibantu oleh pihak terkait adalah:

1. Guru BK memberikan informasi yang berfokus pada siswa dalam meningkatkan kesadaran karir, pengetahuan diri dan keterampilan dalam membuat keputusan. layanan informasi mengenai karir, melakukan layanan bimbingan kelompok dll.
2. Guru BK dan Wali kelas membantu siswa menilai dan mengumpulkan informasi tentang diri siswa yang kemudian bisa digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang sudah diperoleh. Misalnya, siswa yang mempertimbangkan keterampilan, keahlian dan kemampuan serta prestasi akademik.
3. Pihak sekolah membuat kegiatan yang mendukung karir siswa.

¹³ Budi Astuti & Edi Purwanta. 2019. *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Karier*. Yogyakarta; UNY Press.

¹⁴Widarto. 2015. *Bimbingan Karir dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Leutikaprio, h. 68.

4. Orang tua berperan dalam memberikan dukungan baik motivasi maupun moril untuk mendukung karir siswa

Pada penelitian peningkatan perencanaan karir siswa pelaksanaannya menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, yang dimana layanan ini diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami diri dan menilai diri mereka sehingga mereka mampu membuat perencanaan untuk karir mereka kedepannya. Hal ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Suhas Caryono, dengan judul penelitian Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII IPA di SMA N 8 Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.¹⁵ Adapun alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok adalah karena dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman sehingga siswa dapat meningkatkan perencanaan karirnya. Karena didalam diskusi nanti siswa akan mengeluarkan pendapat-pendapatnya dan mendapat gambaran apasih sebenarnya pekerjaan yang bisa dilakukan.

Berdasarkan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMAN I Buntu Pane terlaksana dengan baik, dan dapat dibuktikan dari hasil pencapaian siklus II dengan rata-rata skor 119,25 yang artinya sudah memenuhi kategori keberhasilan yaitu <103. Sebelum melakukan tindakan Siklus I, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 8 orang untuk mengetahui bagaimana tingkat perencanaan karir mereka. Setelah peneliti menyebarkan angket diketahui 7 orang siswa memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah dan 1 sedang.

Setelah mengetahui kategori perencanaan karir siswa, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang terdiri dari 2 siklus, yang masing-masing siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dengan membahas topik

¹⁵ Suhas Caryono. 2014. Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII IPA di SMA N 8 Purworejo. *Junal*. (diakses 3 Desember2021).

yang berbeda-beda. Pada siklus I di pertemuan pertama topik yang dibahas adalah apa itu perencanaan karir dan pentingnya perencanaan karir, adapun tujuan dari pembahasan topik ini adalah agar siswa mulai memikirkan pekerjaan yang akan mereka geluti nantinya. Lalu dipertemuan kedua, topik yang dibahas adalah pemahaman diri dan persiapan diri, tujuan dari pembahasan topik ini adalah agar siswa tidak hanya berpikir tentang pekerjaan saja tetapi mereka harus mulai menyiapkan diri untuk menyambut pekerjaan dan juga mereka harus memiliki pemahaman diri tentang apa sih pekerjaan yang mereka inginkan, yang sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka. Pada siklus I masih terkesan biasa saja, siswa sudah mulai terangsang dan aktif dalam kegiatan yang berlangsung, dengan sudah memberikan pendapat dan bertanya.

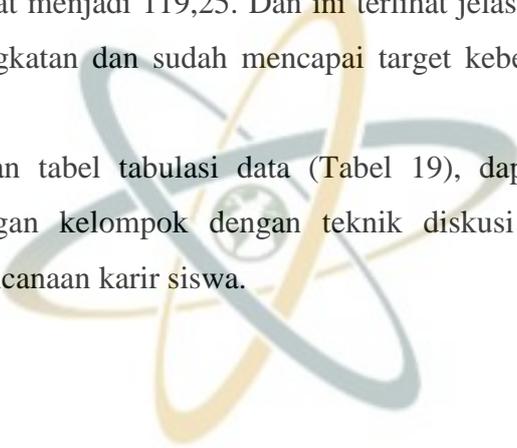
Kemudian pada siklus II topik yang dibahas pada pertemuan pertama adalah memilih dan mengeksplorasi karir, setelah siswa memahami dan mempersiapkan diri saatnya mereka untuk mencari tahu tentang macam-macam pekerjaan yang ada didunia ini yang kemudian membawa mereka kesuatu pilihan yang tepat. Pada pertemuan kedua topik yang dibahas adalah apa yang harus diperhatikan dalam sebuah pekerjaan, tujuan dari pembahasan topik ini adalah agar siswa tahu apa saja syarat-syarat untuk mencapai pekerjaan tersebut, misalnya seperti apakah ada batasan usia dan gender, apakah harus memiliki kemampuan tertentu, atau apakah mereka harus memiliki pendidikan tertentu juga. Pada siklus II dinamika yang terjadi pada anggota kelompok sangatlah hidup dari pertemuan pertama dan kedua, adanya tingkatan perubahan yang terjadi dari siswa yang masih enggan bertanya, sudah mulai berani mengajukan pertanyaan. Antusias siswa yang semakin tinggi dan aktif dalam berlangsungnya layanan.

Adapun perubahan yang terjadi pada siswa setelah tindakan adalah mereka mulai menceritakan apa pekerjaan yang mereka inginkan dan sesuai dengan kemampuan mereka, mereka juga mulai menceritakan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang mereka pilih, universitas yang bagus untuk menunjang karir mereka. Selain itu seagian dari mereka juga sudah mulai memikirkan les yang akan mendukung karir mereka.

Peneliti menargetkan keberhasilan tindakan diatas 103, dari hasil analisis

angket dari Pra-tindakan, siklus I, sampai ke siklus II. Dimana hasil angket yang diperoleh dari sebelum tindakan 63 dan setelah tindakan di siklus I 88,75, dan siklus II meningkat menjadi 119,25. Dan ini terlihat jelas bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sudah mencapai target keberhasilan tindakan yang diharapkan.

Berdasarkan tabel tabulasi data (Tabel 19), dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN